



BALAI PELATIHAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN (BPLHK)
KADIPATEN

LAPORAN KINERJA (LKj) BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN (BPLHK) KADIPATEN TAHUN 2022



Kadipaten, Januari 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022. LKj ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2022. Penyusunan LKj ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi data dan informasi akuntabilitas kinerja dan penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama tahun 2022.

Menyadari akan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini, maka kami sangat berharap kepada semua pihak yang berkepentingan dapat memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan laporan ini.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga Laporan Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022 dapat memberikan manfaat dalam memacu pelaksanaan kegiatan pada tahun yang akan datang dan memberikan kontribusi informasi kinerja serta sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan program peningkatan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Kadipaten, 12 Januari 2023

Ahmad Sobai, S.H., M.E.

NIP. 19651123 199403 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2SDM KLHK) memiliki tujuan **“Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan”**. Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten (BPLHK Kadipaten) yang merupakan salah satu UPT (BP2SDM KLHK) memiliki peran dalam mewujudkan tujuan tersebut diantaranya dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan dan Hidup dan Kehutanan serta melaksanakan pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk Hutan Diklat.

Dalam mencapai tujuan tersebut Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang dijabarkan per tahun dalam Rencana Kerja / kinerja (Renja) Balai Pelatihan LHK Kadipaten yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 antara Kepala Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten mempertanggungjawabkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 tersebut dengan menyajikan capaian kinerjanya dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022.

Muatan capaian kinerja meliputi sasaran kinerja dan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022, sebagai berikut :

SASARAN KINERJA

Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Indikator Kinerja:

- Lulusan diklat non aparatur LHK sebanyak 60 orang
- Lulusan diklat aparatur LHK sebanyak 30 orang
- Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha sebanyak 90

SASARAN KINERJA

Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat

Indikator Kinerja:

- Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat dengan nilai 68 poin (1 unit)

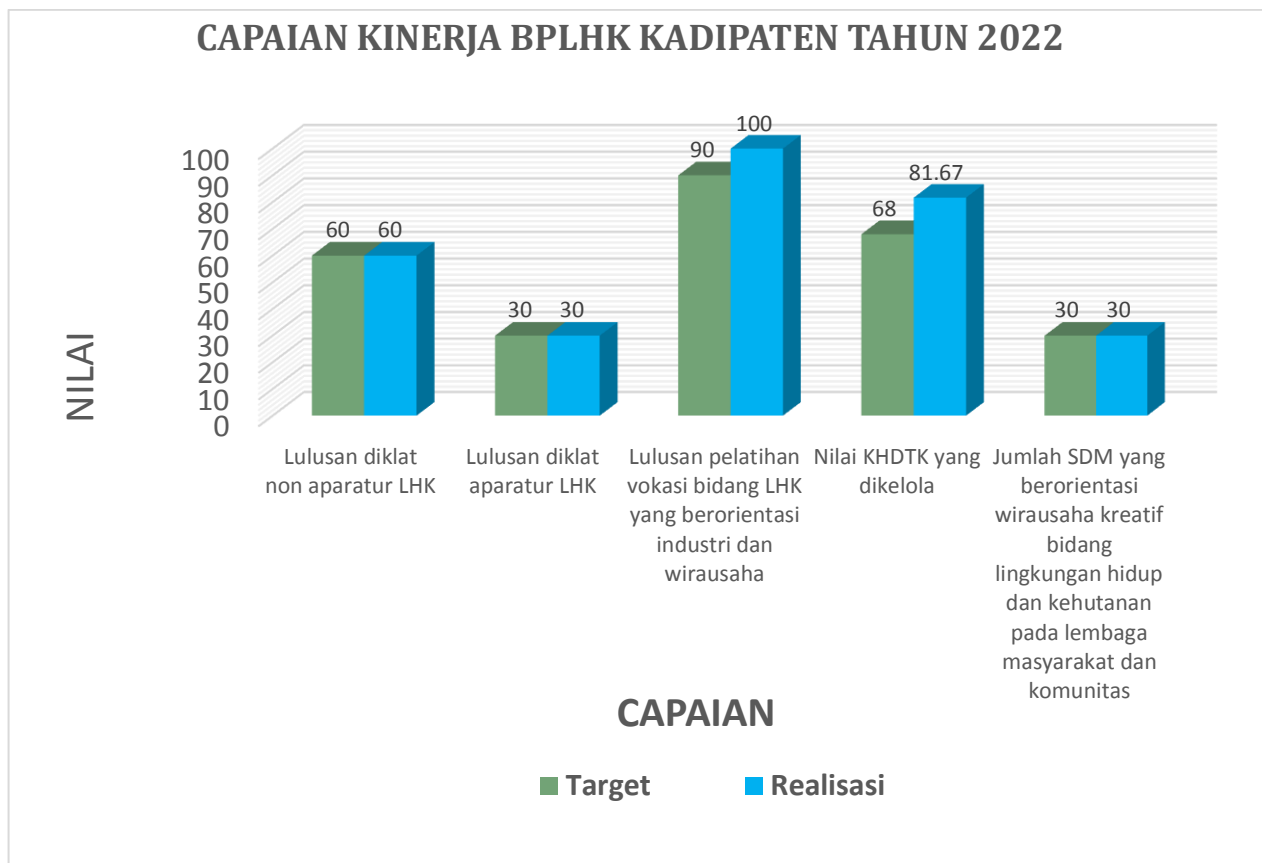
SASARAN KINERJA

Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten

Indikator Kinerja:

- Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas sebanyak 30 orang

Capaian sasaran dan indikator kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022 secara keseluruhan adalah 100% dari target yang ditentukan. Adapun secara lebih jelasnya capaian kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022 ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Berdasarkan gambaran hasil capaian kinerja tersebut di atas, Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah melaksanakan kegiatan - kegiatan pada tahun 2022 sesuai target yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

Adapun khusus untuk kegiatan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha, realisasi output melebihi dari target semula yang ditetapkan. Hal tersebut terjadi karena adanya dukungan anggaran (*cost sharing*) dari Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL). Begitu juga dengan hasil penilaian kinerja pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa tahun 2022 ini mendapatkan nilai total sebesar 81, 67 poin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia	4
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	7
B. Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2022	7
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022	7
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	9
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	13
B. Realisasi Anggaran	26
C. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut	28
BAB IV. PENUTUP	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sebaran Pegawai Balai Pelatihan LHK Kadipaten Berdasarkan Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2022.....	5
Tabel 2. Target Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2020 - 2024	6
Tabel 3. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2022	9
Tabel 4. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022	10
Tabel 5. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022	12
Tabel 6. Pelaksanaan Diklat Aparatur, Non Aparatur, dan Vokasi Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022.....	16
Tabel 7. Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022	23
Tabel 8. Realisasi Anggaran sesuai Indikator Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2022	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	31
Lampiran 2. Penilaian Kinerja Pengelolaan KHDTK Sawala Mandapa Tahun 2022	33

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan ujung tombak penentu tercapainya kesuksesan pembangunan nasional pada tiap sektor tak terkecuali sektor lingkungan hidup kehutanan. Dengan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkomitmen tinggi untuk mensukseskan program-program lingkungan hidup dan kehutanan diharapkan kualitas lingkungan hidup serta hutan yang baik di Indonesia dapat dapat terwujud bersama masyarakat yang sejahtera.

Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan dan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan diharapkan pengelola hutan dan lingkungan di Indonesia mendapat peningkatan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat mengelola hutan sesuai peraturan yang berlaku serta didukung oleh adanya peningkatan peran serta masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dengan tetap menjaga aspek kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Pada Tahun 2022 terdapat 7 (tujuh) Prioritas Nasional yang menjadi fokus pembangunan secara nasional. Hal ini merupakan upaya dalam rangka meningkatkan efisiensi serta memaksimalkan ketersediaan anggaran nasional. Dari 7 Prioritas Nasional tersebut, Badan P2SDM termasuk ke dalam 3 Prioritas Nasional yaitu Ketahanan Ekonomi, SDM Berkualitas dan Berdaya Saing, serta Pembangunan Lingkungan Hidup.

Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional tersebut, Balai Pelatihan LHK Kadipaten melaksanakan pelatihan terhadap aparatur, non aparatur, dan masyarakat yang dikemas dengan metode *e-learning*, *blended learning* dan klasikal onsite. Kegiatan pelatihan juga menyasar terhadap pelatihan vokasi dunia industri seperti Refrigerasi dan Tata Udara dalam upaya mendukung mitigasi perubahan iklim serta pemanasan global (*global warming*). Mendapatkan amanah sebagai

pengelola KHDTK Hutan Diklat, BPLHK Kadipaten mempunyai kewajiban melaksanakan kegiatan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat sebagai sarana pembelajaran kegiatan diklat, untuk mendukung pendidikan vokasi kehutanan, sebagai laboratorium lapangan/lokasi praktek bagi SMK Kehutanan dan masyarakat pada umumnya.

Selain sebagai sarana belajar, pengelolaan KHDTK hutan diklat Sawala Mandapa dalam hal menjaga kelestarian hutan, mempertahankan tutupan hutan tetap baik, serta pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat untuk kegiatan pendidikan lingkungan sejak dini, penerapan *eco event management*, merupakan upaya nyata dalam peran serta mendukung *Indonesia FOLU Net sink*.

Kegiatan lainnya adalah dukungan terhadap kesetaraan gender dalam rangka mengoptimalkan capaian tujuan, sehingga pelaksanaan pembangunan bisa berjalan setara dan seimbang baik dalam proses dan hasil.

Kegiatan yang dilaksanakan tentunya tidak terlepas dari Renstra Balai Pelatihan LHK Kadipaten 2020-2024 yang telah disusun sebagai dasar dan arah tujuan kinerja serta telah melalui mekanisme perumusan dari berbagai pihak yang terkait.

B. Tugas dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten adalah melaksanakan penyusunan perencanaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan, pelatihan dan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan; serta pemantauan dan evaluasi hasil pelatihan dan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan.

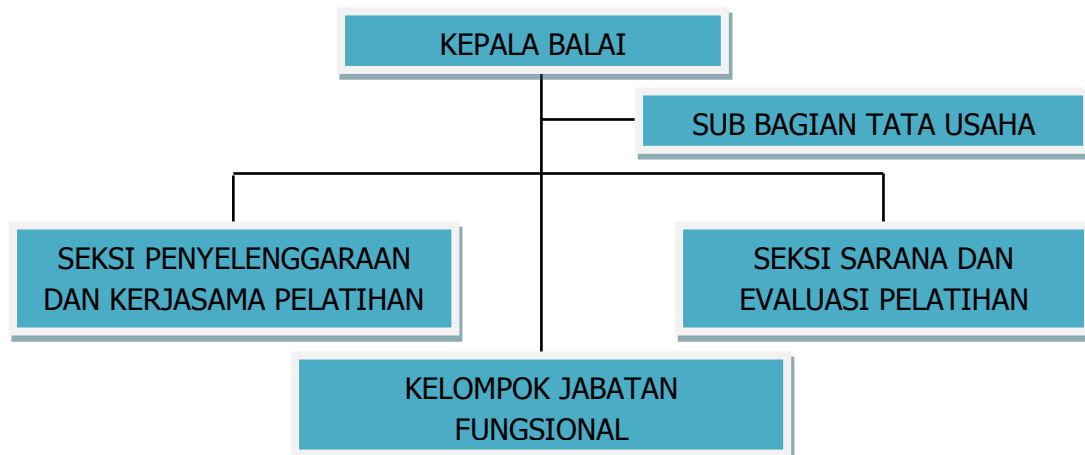
Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pelatihan
2. Pelaksanaan pelatihan
3. Pelaksanaan kerja sama pelatihan
4. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pelatihan
5. Pelaksanaan pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk pendidikan dan pelatihan
6. Fasilitasi pelaksanaan penilaian kompetensi

7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan, dan pelatihan
8. Pelaksanaan penyusunan rencana, program anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik Negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, dan pengelolaan data informasi.

Organisasi Balai Pelatihan LHK Kadipaten terdiri atas :

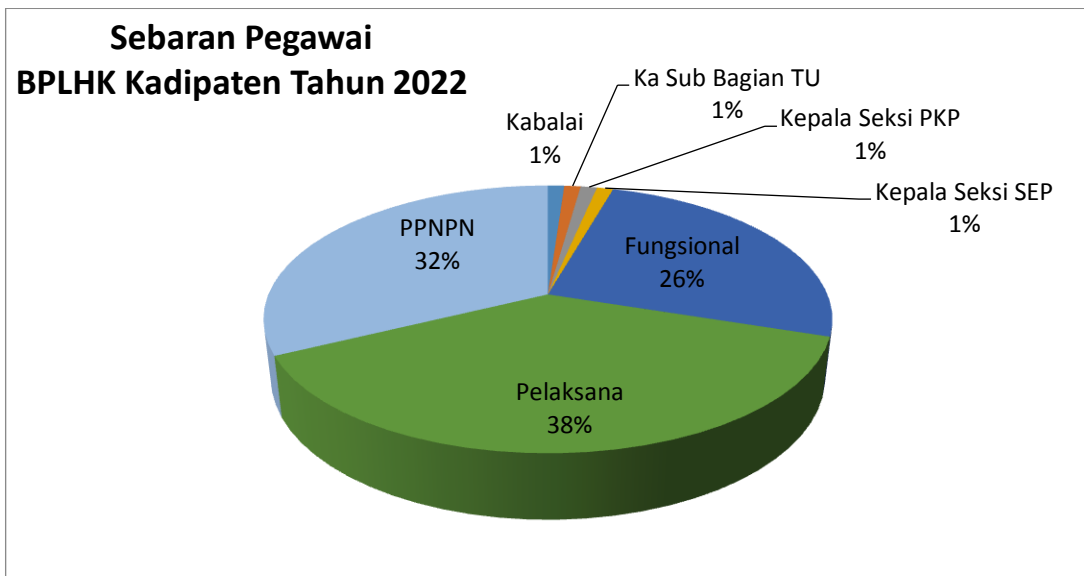
1. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan; urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat; dan pengelolaan data dan informasi.
2. **Seksi Penyelenggaraan Dan Kerjasama Pelatihan**, mempunyai tugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan rencana pelatihan; penyelenggaraan pelatihan, dan kerjasama pelatihan.
3. **Seksi Sarana dan Evaluasi Pelatihan**, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana pelatihan, pengelolaan hutan, dan pelaporan pelatihan, fasilitas pelaksanaan penilaian kompetensi; dan pelayanan data informasi pelatihan.
4. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPLHK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

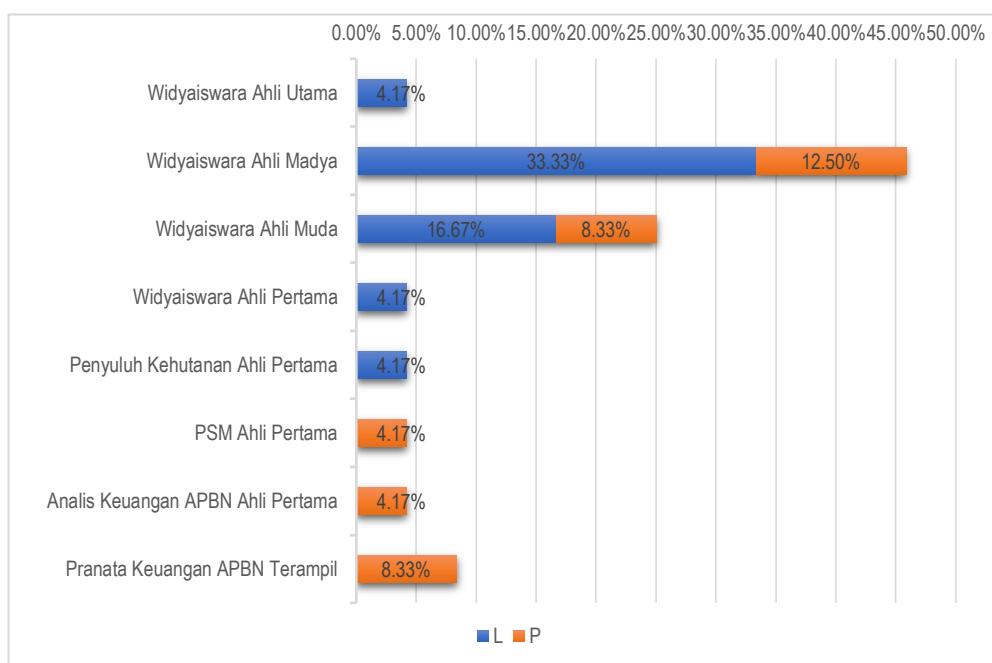


Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten

C. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022 adalah sebanyak 90 (Sembilan puluh) orang, yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi, Jabatan Fungsional (Widyaiswara, Penyuluh Kehutanan lapangan, Penggerak Swadaya Masyarakat, Analis Keuangan APBN Ahli Pertama, Pranata Keuangan APBN Terampil), Pelaksana, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Secara rinci keadaan pegawai sampai dengan bulan Desember 2022 disajikan pada grafik informasi visual dan Tabel 1.





Tabel. 1 Sebaran Pegawai Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Berdasarkan Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2022

No	Jenis Jabatan	Gol. IV		Gol. III		Gol. II		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	Total
1	Kepala Balai	1	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Kepala Sub Bagian TU	1	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Kepala Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Pelatihan	0	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Pelatihan	0	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Fungsional	9	2	6	4	0	2	15	8	23
	<i>Widyaiswara</i>	9	2	5	2	0	0	14	4	18
	Widyaiswara Ahli Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Widyaiswara Ahli Madya	8	2	2	0	0	0	10	2	12
	Widyaiswara Ahli Muda	0	0	3	2	0	0	3	2	5
	Widyaiswara Ahli Pertama	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	<i>Penyuluh Kehutanan</i>	0	0	1	0	0	0	1	0	1
	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama	0	0	1	0	0	0	1	0	1
	<i>Penggerak Swadaya Masyarakat</i>	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	Penggerak Swadaya Masyarakat Pertama	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	<i>Fungsional Keuangan</i>	0	0	0	1	0	2	0	3	3
	Analisis Keuangan APBN Ahli Pertama	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	Pranata Keuangan APBN Terampil	0	0	0	0	0	2	0	2	2
6	Pelaksana	0	0	17	6	9	2	26	8	34
7	PPNPN	0	0	0	0	0	0	27	2	29
	Jumlah	11	2	25	10	9	4	72	18	90

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra Tahun 2020-2024)

Rencana strategis diperlukan dalam upaya mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan sasaran yang akan dicapai selama 5 tahunan. Penekanan perbaikan dan inovasi, secara bertahap dan berkelanjutan dilakukan agar tercipta akuntabilitas dan peningkatan kinerja. Hal tersebut merupakan bagian dari rencana strategis yang akan dicapai. Sejumlah langkah atau strategi yang dirancang untuk pencapaian tujuan dan sasaran, jadwal dan sumber daya merupakan komitmen secara keseluruhan terhadap nilai – nilai, filosofi dan prioritas. Rencana Strategis yang disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan suatu lembaga / instansi.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Renstra BP2SDM KLHK Tahun 2020-2024 yang memuat sasaran dan indikator kinerja serta target pencapaiannya. Adapun Renstra Balai Pelatihan LHK Kadipaten 2020-2024 yang didalamnya terdapat target kinerja Tahun 2022 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2020-2024

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat aparatur dan non aparatur LHK	Orang	660	396	90	270	270
	Jumlah lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	Orang	-	150	90	150	150
Meningkatnya efektivitas Nilai KHDTK yang dikelola pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	Poin	66,5	67	68	69	70
Meningkatnya masyarakat muda berbudaya lingkungan hidup	Jumlah satuan pendidikan dan pelatihan masyarakat dan komunitas peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup	Orang	150	120	30	180	180

B. Rencana Kerja (Renja) tahun 2022

Rencana kerja (Renja) tahunan Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2020 - 2024 yakni peningkatan kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun target-target yang ingin dicapai pada tahun 2022, yaitu :

1. Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Meningkatnya Eektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat
3. Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan
4. Layanan perkantoran.
5. Layanan dukungan manajemen satker.
6. Layanan sarana dan prasarana internal.

C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Perjanjian Kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi / lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Rincian Output	Target
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan aparatur LHK	30 Orang
		Lulusan diklat non aparatur LHK	60 Orang
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 Orang
2.	Meningkatnya Eektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (1 unit)
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang beroientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 Orang

Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur capaian pelaksanaan kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten selama tahun 2022. Adapun tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk:(1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang penilaian capaian visi dan misi, dilakukan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, meliputi kinerja fisik, kinerja keuangan, serta tingkat efektivitas dan efisiensi capaian kinerja.

1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan capaian rencana dan atau keberhasilan capaian visi dan misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Realisasi IKK dengan target IKK Tahun 2022

Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Pengukuran Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra Balai Pelatihan LHK Kadipaten periode 2020-2024 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	60 Orang	60 Orang	100
		Lulusan diklat aparatur LHK	30 Orang	30 Orang	100
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 Orang	100 Orang	111
2.	Meningkatnya Eektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (1 unit)	81,67 poin (1 unit)	120
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang beroientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 Orang	30 Orang	100

Efektifitas Capaian Kinerja

Pengukuran efektivitas capaian kinerja sasaran/outcome Tahun 2022 dilakukan melalui perbandingan dengan capaian kinerja Tahun 2021. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui kemajuan efektivitas pelaksanaan kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2022.

$$\text{Efektivitas Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\text{Capaian kinerja fisik tahun sebelumnya}}$$

Rasio yang dihasilkan > 1 terjadi peningkatan. Apabila rasio yang dihasilkan = 1 maka efektivitas capaian kinerja tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya adalah tetap atau sama dengan tahun sebelumnya. Rasio yang dihasilkan < 1 menuju efektivitas capaian kinerja sasaran yang menurun, sehingga perlu adanya percepatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang yang dirumuskan dalam Renja/RKT, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun periode Renstra. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi Fisik (%)		Efektifitas Kinerja
			2021	2022	
1.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK (2021). Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022)	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan / Lulusan diklat aparatur LHK	100	100	1
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan / Lulusan diklat non aparatur LHK	100	100	1
		Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	100	111	1,11
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	68	81,87	1,2
3.	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten (2021)	SDM Masyarakat yang terlatih dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan	100		1
	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan		100	

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi Fisik (%)		Efektifitas Kinerja
			2021	2022	
	Hidup dan Kehutanan (2022)	Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas			

Efektifitas capaian kinerja pada output pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha **terjadi peningkatan** kinerja dengan nilai efektifitas capaian kinerja sebesar 1,11. Hal tersebut terjadi karena adanya dukungan anggaran (*cost sharing*) dari PSKL sehingga realisasi volume meningkat menjadi (100 orang peserta) dari target volume output yang ditetapkan (90 orang peserta).

Adapun efektifitas capaian kinerja kegiatan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat **terjadi peningkatan** kinerja dengan nilai efektifitas capaian kinerja sebesar 1,2. Hal tersebut terjadi seiring dengan semakin efektifnya pemenuhan pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa oleh BPLHK Kadipaten sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan.

Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2022 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2022. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2022.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\text{Capaian kinerja keuangan tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk katagori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan capaian kinerja sasaran kurang efisien. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten disajikan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi (%)		Efisiensi Kinerja
			Anggaran	Fisik	
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat aparatur LHK	99,96	100	1,0004
		Lulusan diklat non aparatur LHK	99,87	100	1,0013
		Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	99,97	111	1,1103
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	99,92	100	1,0008
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022)	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	99,96	100	1,0004

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2022, diperoleh nilai efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan tahun 2022 sebesar > 1. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja tahun 2022 **efisien**.

Realisasi IKK 2020 s/d 2022 dengan target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Lulusan diklat non aparatur LHK	360	362	366	366	60	60
Lulusan diklat aparatur LHK	300	300	30	30	30	30
Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	0	0	120	120	90	100
Nilai KHDTK yang dikelola	66,5	66,5	67	67	68	81,67

Indikator Kinerja	2020		2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	150	160	120	120	30	30

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

a. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan keberhasilan yang menjadi target yang akan dicapai Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pelatihan LHK Kadipaten tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1). *Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan*

Output	Outcome
a. Lulusan diklat non aparatur LHK	a. Tersedianya sdm non aparatur LHK yang meningkat kompetesnsinya
b. Lulusan diklat aparatur LHK	b. Tersedianya sdm aparatur LHK yang meningkat kompetesnsinya
c. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	c. Tersedianya sdm yang meningkat kompetesnsinya yang berorientasi industri dan wirausaha

Pada saat terjadi pandemi covid 19, adaptasi kebiasaan baru merupakan salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, salah satunya adalah dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Adaptasi kebiasaan baru dalam rangka penyelenggaraan diklat pun harus dilakukan sehingga kondisi pandemi tidak menghalangi untuk tetap melaksanakan kegiatan diklat. Metode yang dibangun dan diupayakan adalah dengan menyelenggarakan diklat dengan beberapa pola yakni *E-Learning*, *Blended Learning* dan *Klasikal on Site*.

Diklat Non Aparatur



Diklat Teknik Budidaya Lebah Madu , Klasikal onsite
(Ds. Balareja, Kec. Gantar - Indramayu)



Pembinaan KTH Responsif Gender
Klasikal onsite (Cirebon)

Diklat Aparatur



Diklat Resolusi Konflik Sumber Daya Alam ,Elearning -BDLHK Kadipaten

Pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha



Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Serai Wangi, Klasikal onsite
(Ds. Campakawarna, Kec. Campakamulya, Kab. Cianjur)



Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel, Klasikal onsite
(Ds. Sukarame Kec. Pacet - Kab. Bandung)



Pemandu Wisata Alam, Klasikal onsite
(Wonosobo)

Pola *e-learning* dilaksanakan dengan metode penyampaian materi maupun praktek menggunakan *Learning Managemen Sistem* (LMS) didukung aplikasi zoom meeting dan *whatsapp*. Adapun pola *Blended Learning* dilaksanakan dengan metode penyampaian materi menggunakan LMS sedangkan praktek dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sedangkan metode *Klasikal on site* teori maupun praktek dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan dan dilaksanakan di lokasi dengan zona hijau (daerah yang terkonfirmasi tidak terdapat kasus infeksi corona).

Pada Tahun 2022 Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten hanya menyelenggarakan 1 (satu) angkatan jenis pelatihan Aparatur dan 2 (dua) Angkatan Non Aparatur dan vokasi bidang LHK yang berorientasi industry dan usaha 3 (tiga) angkatan dengan target peserta sebanyak 30 orang aparatur, 60 orang untuk non aparatur dan vokasi sebanyak 90 orang dengan realisasi 100% tercapai, yaitu 30 lulusan pelatihan aparatur, 60 lulusan non aparatur dan 90 lulusan vokasi.

Terjadi penurunan jumlah pelaksanaan diklat non aparatur dengan tahun sebelumnya (Tahun 2021) yaitu 12 angkatan sekarang hanya 2 angkatan, hal ini terjadi karena kegiatan pemerintah masih fokus di penanganan wabah Covid-19 untuk pelaksanaan vaksinasi dan pemulihan ekonomi nasional di masyarakat. Disamping itu, Kementerian KLHK juga fokus dan konsen dalam penguatan Perhutanan Sosial, sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan hutan secara lestari bagi masyarakat dan pendamping dilapangan. Sehingga, dampaknya pelaksanaan pelatihan aparatur jauh sekali berkurang. Sedangkan untuk diklat non aparatur juga mengalami penurunan kinerja dari output yang dihasilkan dengan jumlah diklat tahun sebelumnya yaitu 12 angkatan, 366 lulusan sedangkan tahun ini hanya dilaksanakn sebanyak 2 angkatan, 60 lulusan.

Adapun secara rinci pelaksanaan diklat / pelatihan aparatur, non aparatur, dan vokasi bidang LHK Balai Diklat LHK Kadipaten disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pelaksanaan Diklat Aparatur, Non Aparatur, dan Vokasi Balai Diklat LHK Kadipaten Tahun 2022

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			SASARAN /WAKTU	METODE DIKLAT/LOKASI
			L	P	TOTAL		
A	6745.DCE.001 Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	30	23	7	30		
1	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	30	23	7	30	Aparatur/ 20 - 24 Juni 2022	Elearning (BDLHK Kadipaten)
B	6745.SCE.001 Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	60	23	37	60		
1	Teknik Budidaya Lebah Madu	30	17	13	30	Non Aparatur /12 - 15 Juli 2022	Klasikal onsite (Ds. Balareja, Kec. Gantar - Indramayu)
2	Pembinaan KTH Responsif Gender	30	6	24	30	Non Aparatur/ 23 - 26 Maret 2022	Klasikal onsite (Cirebon)
C	6745.SCE.002 Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90	85	15	100		
1	Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Serai Wangi	30	26	4	30	Non Aparatur (KTH, LMDH, pendamping lapangan)/ 27-30 Juli 2022	Klasikal onsite (Ds. Campakawarna, Kec. Campakamulya, Kab. Cianjur)
2	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	30	40	0	40	Non Aparatur (KTH Perhutanan Sosial) /25 - 28 Juli 2022	Klasikal onsite (Ds. Sukarame Kec. Pacet - Kab. Bandung)
3	Pemandu Wisata Alam	30	19	11	30	Non Aparatur/ 23 - 27 Juni 2022	Klasikal onsite (Wonosobo)
E	DIKLAT KERJASAMA	80	15	65	80		
1	Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (GANISPHPL) Pengujian Kayu Gergajian	40	7	33	40	Perusahaan Kayu	Blended Learning (Balai Diklat LHK Kadipaten dan Kampus STIESIA Surabaya)

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			SASARAN /WAKTU	METODE DIKLAT/LOKASI
			L	P	TOTAL		
2	Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (GANISPHPL) Pengujian Kayu Lapis	40	8	32	40	Perusahaan Kayu	Blended Learning (Balai Diklat LHK Kadipaten dan Kampus STIESIA Surabaya)
JUMLAH		260	189	71	260		

2). Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat

Output	Outcome
Nilai KHDTK yang dikelola dengan nilai minimal 68 point.	KHDTK Hutan diklat yang terjaga kelestariannya dan optimal pemanfaatannya.

Balai Pelatihan Kehutanan Kadipaten mempunyai tanggung jawab mengelola Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagaimana diamanahkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 446/MENLHK/STJEN/PLA.0/7/2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 164/Menhut-II/2005 Tentang Penunjukan Sekaligus Penetapan Kawasan Hutan Produksi Tetap Kelompok Hutan Cideres dan Mandapa Seluas 146,58 Ha Sebagai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Untuk Hutan Pendidikan dan Pelatihan Sawala-Mandapa yang terbagi menjadi dua blok yaitu Blok Sawala seluas **128,63** Ha dan Blok Mandapa seluas **17,95** Ha. Secara Administratif Pemerintahan Kawasan Hutan Diklat Blok Sawala terletak di Desa Cipaku, Kecamatan Kadipaten, desa Gandasari Kecamatan Kasokandel dan Blok Mandapa terletak di Desa Gunung Sari Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat.

Tanggung jawab dan kewajiban BPLHK Kadipaten selaku pengelola KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri LHK Nomor 7 Tahun 2021 meliputi:

- a. Perencanaan KHDTK;
- b. Pelaksanaan pengelolaan KHDTK;
 - 1) Perlindungan hutan untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan dan lingkungan;
 - 2) Konservasi hutan dan keanekaragaman hayati;
 - 3) Rehabilitasi hutan;
 - 4) Pemeliharaan batas areal KHDTK;
 - 5) Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani Kehutanan setempat; dan
 - 6) Melaksanakan pelaporan pengelolaan KHDTK.
- c. Kerjasama Pengelolaan KHDTK;
- d. Pemanfaatan Hutan pada areal KHDTK;
- e. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK
- f. Pelaporan pengelolaan KHDTK

Tanggung jawab dan kewajiban sebagaimana tersebut di atas telah dilaksanakan oleh BPLHK Kadipten dan Laporan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa kepada Menteri LHK.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor P.4/P2SDM/DIK.0/10/2022 Tentang Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan, diperoleh nilai 81,67.

dari hasil nilai tersebut menyatakan bahwa pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat termasuk KATEGORI MENENGAH/SEDANG/CUKUP.

Pada kriteria perencanaan KHDTK telah terpenuhi pada hampir seluruh indikator mulai inventarisasi hutan, penataan areal, dan penyusunan rencana pengelolaan.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengelolaan KHDTK sudah berjalan dengan baik. kegiatan pelaksanaan yang dilakukan yaitu perlindungan hutan untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan dan lingkungan dengan melakukan patroli hutan, patroli pencegahan karhutla, pembuatan sekat bakar, konservasi hutan dan keanekaragaman hayati, rehabilitasi hutan, pemeliharaan batas areal KHDTK, koordinasi pengelolaan

KHDTK dengan instansi yang menangani Kehutanan setempat; dan melaksanakan pelaporan pengelolaan KHDTK.

Kondisi sumberdaya kawasan, perlindungan dan pengamanan hutan berjalan optimal (tersedia rantek, prosedur, sarana prasarana, kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur), sehingga tingkat gangguan terhadap kawasan sangat rendah. Selain itu, telah tersedia pusat informasi pengelolaan KHDTK dan organisasi pengelola yang efektif.

Indikator yang masih perlu ditingkatkan yaitu prosedur penanganan konflik dan SDM Pengelola, khususnya belum tersedianya tenaga fungsional Pengendali Ekosistem Hutan dan Polisi Kehutanan.

Pada kriteria Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat, sudah terpenuhi pada indikator Prosedur Perlindungan Dan Pengamanan Lokasi Blok Dan Petak Pendukung Kegiatan Diklat, Dokumen Rencana Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat, Informasi Potensi Pemanfaatan Blok Dan Petak Terkait Dengan Pelaksanaan Diklat, serta Sarana Dan Prasarana Diklat.

Adapun indikator lainnya kurang terpenuhi adalah pemanfaatan KHDTK untuk kegiatan diklat, karena pada masa akhir pandemi di tahun 2022 ini pelatihan dilaksanakan secara *e-learning* dan *on site* (di tempat peserta pelatihan) sehingga pemanfaatan KHDTK untuk pelatihan belum optimal.

Namun penilaian terhadap kriteria Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat Untuk Kegiatan Non Diklat sudah baik/terpenuhi. pada tahun ini kegiatan pendidikan lingkungan (DIKLING) mulai dari tingkat paud, TK, SD, SMP, SMU sudah banyak dilakukan di KHDTK Sawala Mandapa, selain itu KHDTK juga sudah banyak dimanfaatkan untuk kegiatan PKL SMK Kehutanan, PKL Mahasiswa, serta penelitian Mahasiswa.

Kewajiban pengelola KHDTK untuk melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan, sehingga indikator pada kriteria Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan sudah terpenuhi.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam mengelola KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa tahun 2022 diantaranya :

a). **Penyusunan Rencana Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa Jangka Pendek Tahun 2022 serta Penyusunan Rencana Teknis (Rantek) Tahun 2022.**



b). **Perlindungan hutan untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan dan lingkungan dengan kegiatan;**

Patroli Perlindungan dan Pengamanan Hutan Tahun 2022

Kegiatan Patroli Perlindungan dan Pengamanan Hutan ini merupakan kegiatan preventif yang dilaksanakan untuk mencegah terjadinya gangguan keamanan kawasan hutan dan mencegah terjadinya tindak pidana kehutanan guna menjaga keutuhan kawasan hutan.

Kegiatan patroli pada tahun 2022 dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, kegiatan patroli dilaksanakan baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, sesuai situasi kondisi yang dibutuhkan.



Siaga Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan

Dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2022, dilakukan persiapan siaga personel dan peralatan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan melalui kegiatan Patroli rutin pencegahan kebakaran hutan dan lahan, sosialisasi terhadap penggarap lahan di sekitar kawasan hutan, menyiagakan peralatan penanggulangan Karhutla dan mengaktifkan Posko pencegahan Karhutla, membuat sekat bakar di dalam Kawasan hutan yang berbatasan hutan dengan lahan garapan.



c). Konservasi hutan dan keanekaragaman hayati

Kegiatan Konservasi hutan dan keanekaragaman hayati dilakukan dengan kegiatan pengelolaan arboretum, Konservasi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan penangkaran rusa totol sistem *ranch*, konservasi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan demplot flora (anggrek dan tanaman hias).



d). Rehabilitasi Hutan

Kegiatan rehabilitasi hutan dilakukan dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman pada areal areal yang terbuka.



e). Melakukan pemeliharaan batas areal KHDTK

Terdapat 137 Pal batas Kawasan hutan di Blok Sawala dan 51 Pal Batas Kawasan hutan di Blok Sawala, pada kegiatan pemeliharaan

tahun ini pemeliharaan dilakukan dengan penulisan kembali nomor yang sudah kurang jelas, dan menegakkan/membetulkan kembali pal yang miring. Kondisi pal secara keseluruhan jumlahnya lengkap dan masih baik dan terawat.



- f). Mengkoordinasikan pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat



- g). Pemanfaatan Hutan Pada Areal KHDTK

Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa semakin beragam, terlebih untuk kegiatan pendidikan lingkungan, antusiasmenya cukup baik. Kegiatan pendidikan lingkungan cukup banyak dilaksanakan di KHDTK Sawala Mandapa baik dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMU, maupun mahasiswa. Mahasiswa biasanya memanfaatkan KHDTK sebagai tempat kegiatan masa orientasi mahasiswa baru maupun kegiatan pencinta alam, praktek dan penelitian.

- h). Melaksanakan pelaporan Pengelolaan KHDTK

3). Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Output	Outcome
Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	Tersedianya SDM lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas yang berorientasi wirausaha kreatif

Tahun 2022 Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah menyelenggarakan 1 (satu) jenis diklat Masyarakat dengan pola *klasikal onsite* untuk meningkatkan Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup dengan target peserta sebanyak 30 orang dan terealisasi sebanyak 30 lulusan.

Pelaksanaan diklat diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sektor hasil hutan bukan kayu dan kegiatan perhutanan sosial yang sedang menjadi konsen kementerian LHK saat ini. Harapannya dengan adanya kegiatan diklat ini, SDM di wilayah pelayanan Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten dapat meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda dalam menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan.

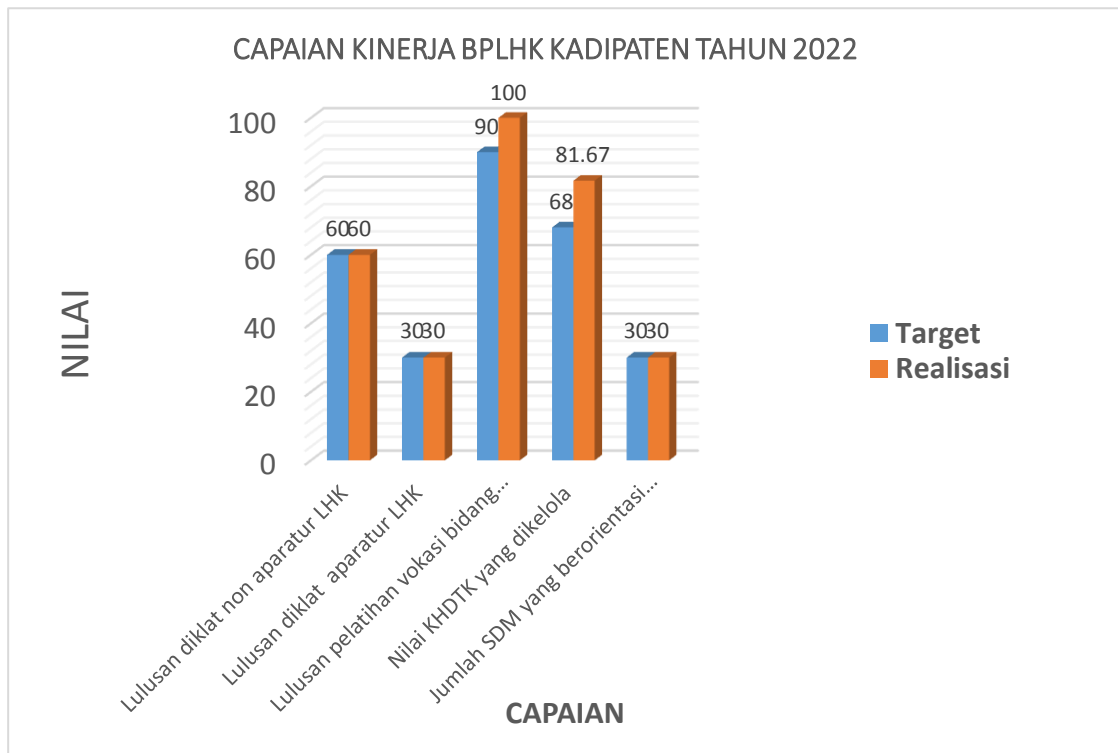
Pelaksanaan pelatihan / diklat masyarakat dan generasi lingkungan secara rinci disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pelaksanaan Diklat Masyarakat Balai Pelatihan Kadipaten Tahun 2022

Nama Pelatihan	Jenis Pelatihan Bidang / Mendukung Eselon 1	Lokasi /Tanggal Pelaksanaan	Metode Pelatihan	Target Peserta	Capaian Peserta		Jumlah Capaian
					L	P	
Pembinaan Teknis Pengelolaan Eko Edu Wisata di Kawasan Hutan dan sekitarnya	Kehutanan / KSDAE	Kawasan Hutan Mangrove Ds, Grogot Kec, Gn Jati Kab Cirebon (Kawasan Wisata Bahari Mol) / 29 s.d 31 Agustus 2022	Klasikal onsite	30	26	4	30
Jumlah				30	26	4	30

Sumber : Data Sekunder, Seksi PKP Balai Pelatihan LHK Kadipaten, 2022

b. Realisasi IKK dengan Target Tahun 2022



c. Faktor Pendukung, permasalahan , upaya tindak lanjut

Faktor pendukung tercapainya kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya pedoman, pola diklat dan piranti lunak penyelenggaraan diklat
- 2) Tersedianya jumlah tenaga dan fasilitas kediklatan yang memadai yang mendukung pembelajaran *e-learning*, *blended learning* dan *Klasikal onsite*.
- 3) Terjalinnnya koordinasi penyelenggaraan diklat dengan unit-unit kerja lingkup Kementerian LHK , Pemda dan Instansi/lembaga lain yang terkait.
- 4) Sebagian besar tenaga kediklatan sudah mengikuti Diklat ToC dan MoT.
- 5) Memiliki KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagai sarana pembelajaran praktik lapangan yang sudah terkelola dengan baik.

Namun dalam pencapaian kinerja balai tersebut terdapat faktor penghambat adalah adanya pandemi Covid - 19 yang membatasi berbagai kegiatan Balai Pelatihan LHK Kadipaten. Dari faktor pendukung dan

penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut, upaya tindak lanjut yang telah dilakukan adalah diantaranya mencari metode dan aplikasi pengerjaan tugas - tugas administratif secara online menggunakan beragam aplikasi sehingga kegiatan tetap dapat terus berjalan.

d. Capaian 2020-2024 dengan Renstra

Indikator Kinerja	2020		2021		2022	
	Target Renstra	Capaian	Target Renstra	Capaian	Target Renstra	Capaian
Lulusan diklat non aparatur LHK	360	362	366	366	60	60
Lulusan diklat aparatur LHK	300	300	30	30	30	30
Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	0	0	120	120	90	100
Nilai KHDTK yang dikelola	66,5	66,5	67	67	68	81,67
Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	150	160	120	120	30	30

e. Gambaran contoh cerita sukses

Beberapa prestasi yang telah berhasil di raih oleh Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama tahun 2022 ini diantaranya :

1. Satker terbaik penyusun laporan keuangan periode tahun 2022

2. Suksesnya penyelenggaraan diklat dengan metode elearning, baik aparatur maupun non aparatur
3. Pelaksanaan pendidikan lingkungan (dikling) dengan instansi pendidikan formal mulai dari tingkat paud, tk, sd, smp, smu dengan melaksanakan prinsip *eco even management*.
4. Pelatihan kerjasama dengan instansi lain
5. Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Hutan dan Bank Sampah

B. Realisasi Anggaran

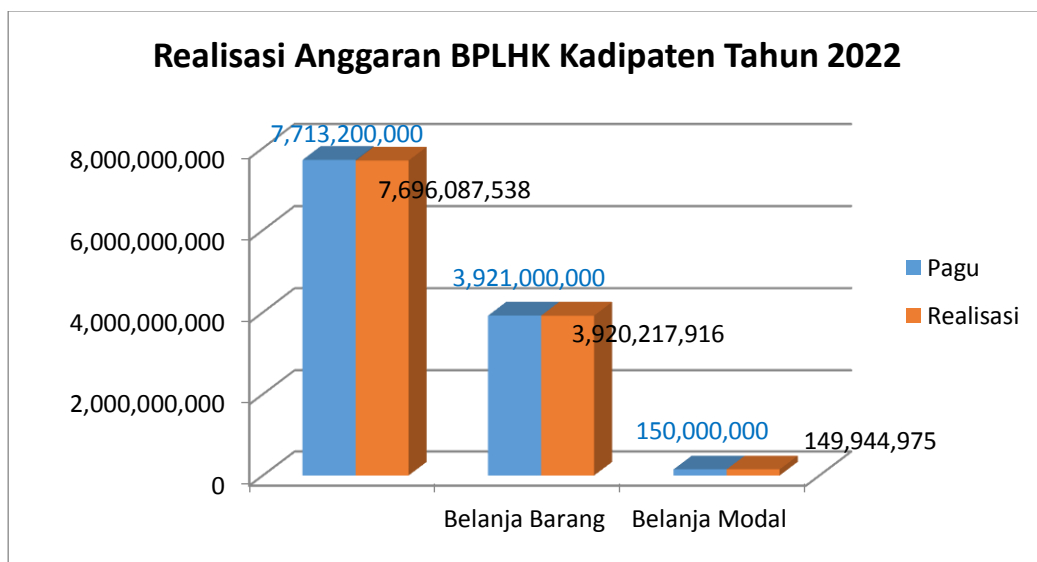
Realisasi anggaran Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama kurun waktu januari sampai Desember 2022 adalah sebagai mana tertera pada Tabel 8.

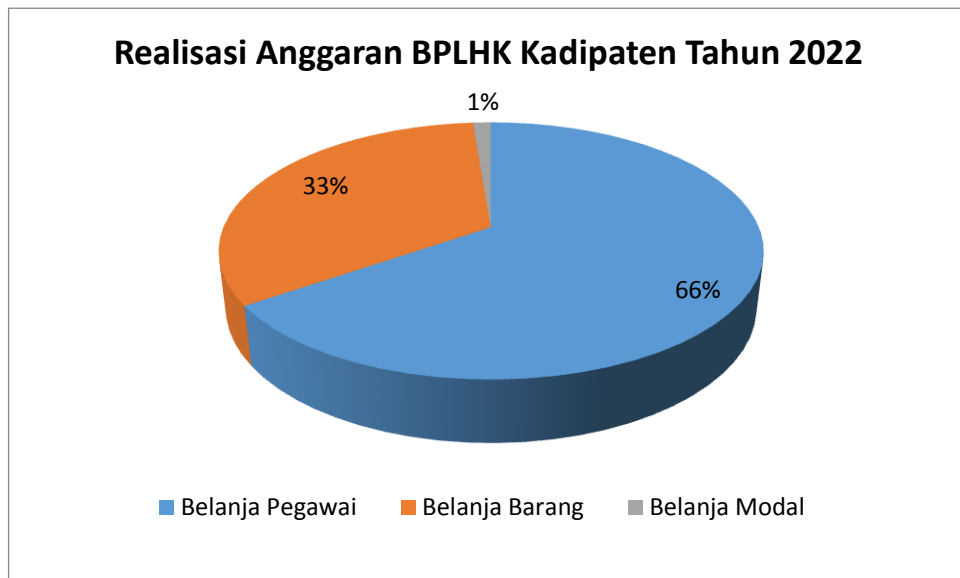
Tabel 8. Realisasi Anggaran sesuai Indikator Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2022

No	Kegiatan						
	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian(Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Jumlah SDM aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya	Masukan:	Dana	Rp.	528.500.000	531.137.250	99,93
		Keluaran:	Jumlah SDM aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya	Orang	180	180	100
		Hasil:	Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	Orang	30	30	100
			Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Non Aparatur	Orang	60	60	100
			Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan vokasi yang berorientasi pada industri dan wirausaha	Orang	90	90	100
Dampak:	Dapat mendukung Prioritas Nasional Penanggulangan Kemiskinan, peningkatan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat , peningkatan kapasitas tenaga pendamping/penyuluh handal						
2	Pengembangan KHDTK Sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan	Masukan:	Dana	Rp.	357.600.000	357.317.793	99,92
		Keluaran:	Unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran / Diklat	Poin	68 (1 unit)	68 (1 unit)	100
		Hasil:	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana di KHDTK Sawala Mandapa	Poin	68 (1 unit)	68 (1 unit)	100
			Pengembangan dan pemanfaatan Demplot dan lokasi Praktek	Demplot	9	9	
		Manfaat:	Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan KHDT sebagai sarana Diklat dan Pembelajaran Siswa dan				

No	Kegiatan						
	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian(Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	
1	2	3	4	5	6	7	
		Masyarakat					
		Dampak:	KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan untuk mendukung SMK Kehutanan dan Masyarakat pada umumnya. KHDTK sudah dimanfaatkan oleh siswa TK, SD, SMP, SMU untuk pembelajaran pendidikan lingkungan Mendukung Salah satu Prioritas Nasional yaitu pendidikan				
3	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup	Masukan:	Dana	Rp.	77.616.000	77.609.320	99,99
		Keluaran:	Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup yang meningkat kapasitasnya Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Generasi Muda Lingkungan Hidup	Orang	30	30	100
		Hasil:	Meningkatnya kapasitas SDM Generasi Muda Lingkungan Hidup				
		Manfaat:	Meningkatnya kapasitas SDM Generasi Muda Lingkungan Hidup				
		Dampak:	Meningkatkan Pemahaman dan Minat Generasi Muda dalam menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan.				

Namun secara total anggaran Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2022 adalah Rp.11.784.200.000,- (sebelas milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta dua ratus ribu rupiah) dengan realisasi Rp.11.766.250.429,- (sebelas milyar tujuh ratus enam puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah).





C. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

Dalam suksesnya rangkaian pelaksanaan kegiatan di Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten, tentu terdapat pula beberapa permasalahan yang ada yang menjadi tantangan untuk terus diselesaikan dan ditindaklanjuti diantaranya adanya penghematan (Automatic Adjustment) anggaran sehingga perlu penyesuaian /revisi anggaran sehingga target yang ingin dicapai tetap dapat dilaksanakan.

BAB IV. PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2022 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2022 secara pengelolaan anggaran mencapai serapan 99,85% dan kegiatan fisik 100 %.

Kinerja yang dicapai adalah pelaksanaan diklat aparatur sebanyak 30 lulusan, non aparatur sebanyak 90 lulusan, vokasi sebanyak 90 lulusan, pengelolaan KHDTK hutan diklat sebanyak 1 unit pengelolaan (81.67 poin) dan pelatihan masyarakat dan generasi lingkungan sebanyak 30 lulusan.

Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan khususnya wilayah pelayanan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Timur agar dapat memberikan dampak terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari serta masyarakat sejahtera.



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (REVISI)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Soba'i, S.H., M.E.

**Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kadipaten**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. A. Palguna Ruteka

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2022

Pihak Kedua,

**Drs. A. Palguna Ruteka
NIP. 19650924 199303 1 001**

Pihak Pertama,

**Ahmad Soba'i, S.H., M.E.
NIP. 19651123 199403 1 006**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (REVISI)
BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja / Rincian Output	Target	
			Semula	Menjadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	90 orang	60 orang
		Lulusan diklat aparatur LHK	30 orang	30 orang
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 orang	90 orang
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (1 unit)	68 poin (1 unit)
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 orang	30 orang

Kegiatan	Anggaran (Rp)	
	Semula	Menjadi
1. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia LHK	11.792.200.000	11.784.200.000
2. Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan		
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM		

Jakarta, 20 Desember 2022

Pihak Kedua,



Drs. A. Palguna Ruteka
NIP. 19650924 199303 1 001

Pihak Pertama,



Ahmad Soba'i, S.H., M.E.
NIP. 19651123 199403 1 006

**TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja / Rincian Output	Target	B03	B06	B09	B12
				(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	60 orang	-	30 orang	60 orang	60 orang
		Lulusan diklat aparatur LHK	30 orang	-	30 orang	30 orang	30 orang
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 orang	60 orang	90 orang	90 orang	90 orang
4.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (1 unit)	-	-	-	68 poin (1 unit)
5.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 orang	-	-	30 orang	30 orang

Catatan:
B03 : Target Triwulan I
B06 : Target Triwulan II
B09 : Target Triwulan III
B12 : Target Triwulan IV

Jakarta, 20 Desember 2022



Ahmad Soba'i, S.H., M.E.
NIP. 19651123 199403 1 006

**PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN KHDTK SAWALA MANDAPA
TAHUN 2022**

Satuan Kerja : Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten

Kriteria	Bobot	Indikator	Penilaian	Nilai Indikator	Nilai Total
Perencanaan KHDTK	15,00%	Inventarisasi Hutan	5	15,00	81,67
		Penataan areal	5		
		Penyusunan rencana program	5		
Pelaksanaan kegiatan	30,00%	tingkat efektivitas organisasi pengelola	3	27,00	
		tingkat kelayakan SDM pengelola	4		
		Pelaksanaan diklat teknis dan atau diklat fungsional kehutanan di KHDTK Diklat Kehutanan	5		
		Melakukan pemeliharaan batas areal KHDTK	5		
		Melakukan kegiatan rehabilitasi hutan	4		
		Melakukan kegiatan konservasi tanah dan air (KTA)	5		
		Melakukan konservasi hutan dan keaneka-ragaman hayati	5		
		Melakukan perlindungan dan pengamanan hutan	5		
Kerjasama pengelolaan KHDTK	10,00%	Terdapat dokumen perjanjian kerja sama antara kedua pihak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	5	7,33	
		Terdapat rencana bersama antar para pihak	1		
		Pelaksanaan Kerja sama berjalan sesuai dengan dokumen kerjasama dan rencana kerja	5		
Pemanfaatan Hutan pada areal KHDTK	30,00%	Pemanfaatan kawasan (khusus hutan produksi)	3	18,00	
		Pemungutan hasil hutan bukan kayu	3		
		Pemanfaatan jasa lingkungan dari wisata alam	3		
		Pemberdayaan masyarakat	3		
Pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK.	10,00%	Terdapat Rencana Pembangunan sarana prasarana pendukung KHDTK	5	9,33	
		Pelaksanaan Pembangunan sarana prasarana pendukung KHDTK	5		
		Terpeliharanya sarana prasarana pendukung KHDTK	4		
Pelaporan pengelolaan KHDTK	5,00%	Penyusunan laporan tepat waktu dan sesuai format penyusunan laporan	5	5,00	
		Isi laporan pengelolaan KHDTK sesuai fakta	5		